

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 19 Surabaya

1. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 19 Surabaya

SD Muhammadiyah 19 Surabaya adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di Kecamatan Semampir. pada tahun 1972 SD Muhammadiyah 19 berdiri sebagai wadah pendidikan. Di tengah – tengah pemukiman yang padat penduduk yang terletak di Jl. Ampel Kesumba 14 Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. Berada di kawasan Islami Masjid Sunan Ampel dengan mayoritas penduduk yang mata pencahariannya berdagang, bahkan boleh dikatakan masyarakat homogen dengan latar belakang pendidikan yang sangat rendah dan tingkat pendidikan yang sangat minim. Kondisi yang demikian kurang memungkinkan untuk mengubah paradigma pembelajaran sesuai dengan tuntutan jaman dalam waktu dekat.

Rendahnya motivasi orang tua di sekitar sekolah untuk menyekolahkan putra – putrinya di SD Muhammadiyah 19 Surabaya ini menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah 19 Surabaya

2. Letak Geografis SD Muhammadiyah 19 Surabaya

SD Muhammadiyah 19 Surabaya berada di Jl. Ampel Kesumba No 14, terletak di kawasan Ampel. Dekat dengan kawasan Masjid Sunan Ampel Di tengah – tengah pemukiman penduduk mayoritas NU.

3. Visi, Misi, Dan Tujuan SD Muhammadiyah 19 Surabaya

1. Visi SD Muhammadiyah 19 Surabaya ialah:

Menyiapkan kader ummat dan bangasa yang terampil dan unggul dalam prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa.

2. Misi SD Muhammadiyah 19 Surabaya ialah:

- 1) Menanamkan penghayatan terhadap nilai ajaran Islam
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 3) Menjalani kerjasama yang harmonis antara warga sekitar dan lingkungan

3. Tujuan SD Muhammadiyah 19 Surabaya ialah:

- 1) Mewujudkan sekolah Muhammadiyah sebagai da'wah yang diminati oleh masyarakat sekitar
- 2) Meraih prestasi akademik dan non akademik
- 3) Mencerdaskan peserta didik, sehingga menjadi sekolah unggul dan diminati masyarakat

- 4) Menumbuhkan kapasitas dan potensi siswa yang sesuai bakat dan minat
- 5) Meningkatkan daya saing siswa di era global

4. Profil sekolah

A. Sekolah

1. Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH 19
2. Nomor Statistik Sekolah (NSS)* : 104056001050
3. Nomor Data Sekolah (NDS)* : 20533082
4. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20533082
 - Alamat : JL. Ampel Kesumba No.14
 - kelurahan : Ampel
 - Kecamatan : Semampir
 - Kota : Surabaya
 - Propinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 60151
 - Telepon : (031) 3555411
5. Status Sekolah : Swasta
6. Tahun Berdiri : 2 Januari 1972
7. Waktu KBM : 07.00 WIB – 17.00 WIB
8. Bangunan Sekolah : 2 Lantai
9. Luas Tanah Sekolah : 50 m²
10. Luas Bangunan Sekolah : 50 m²
11. Nama Yayasan : Muhammadiyah
12. Alamat Yayasan : Jl. Bulak Sari Masjid No. 19
13. Tanggal Akte Yayasan : 17 Maret 1980, No 98
14. Status Akreditasi : Terakreditasi “C”
15. Kepemilikan Tanah (Swasta)
 - Status Tanah : Waqaf
 - Luas Tanah : 50 m²
 - Luas Bangunan : 50 m²
 - Email : sdm19surabaya@gmail.com
 - Website : -

B. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama : Eny Kurniawati, S.E

2. Alamat Rumah : Botoputih I No. 14
3. Telpon/hp : 08155298416
4. Pendidikan Terakhir : Sarjana S.1
5. Kabupaten/Kota : Surabaya

5. Struktur Organisasi

(Terlampir)

6. Data Guru Dan Siswa

a. Data guru

Tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah 19 Surabaya pada Tahun 2015-2016 berjumlah 9 guru, yang terdiri dari

- 1) Kepala Sekolah = 1 orang
- 2) Guru Kelas = 6 orang
- 3) Guru bidang studi = 2 orang

Tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah 19 Surabaya berdasarkan kualifikasi pendidikan, yaitu :

- 1) S 1 = 5 orang
- 2) D 3 = 1 orang
- 3) SMA = 2 orang
- 4) Guru yang sudah sertifikasi ada 5 orang

b. Data siswa

Keadaan siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan di suatu lembaga pendidikan, di mana proses belajar mengajar berlangsung. Tanpa adanya siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. SD Muhammadiyah 19 Surabaya memiliki jumlah siswa :

Kelas	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016
1	11	15	21	22
2	4	9	15	20
3	12	7	11	15
4	13	11	7	10
5	11	11	10	7
6	16	10	11	12
Jumlah	67	63	75	86

7. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar apabila didukung dengan sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai di setiap sekolah sangatlah menunjang dan menentukan keberhasilan pendidikan. Adapun

sarana dan prasarana yang terdapat di SD Muhammadiyah 19

Surabaya ialah sebagai berikut:

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	50 unit
2	Sarana	Kursi Siswa	80 unit
3	Sarana	Meja Guru	6 unit
4	Sarana	Kursi Guru	10 unit
5	Sarana	Meja TU	2 unit
6	Sarana	Kursi TU	4 unit
7	Sarana	Papan Tulis	6 unit
8	Sarana	Lemari / Filling Cabinet	6 unit
9	Sarana	Komputer TU	1 unit
10	Sarana	Printer TU	2 unit
11	Sarana	Alat Peraga IPS	20 unit
12	Sarana	Alat Peraga Teknologi Informasi Komunikasi	10 unit
13	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Seni	15 unit
14	Sarana	Mesin Ketik	1 unit
15	Sarana	Alat Peraga Muatan Lokal	15 unit
16	Sarana	Alat Peraga Kerajinan Tangan dan Kesenian	25 unit
17	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Agama	30 unit
18	Sarana	Foto Copy	2 unit
19	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	20 unit
20	Sarana	Alat Praktik Matematika	20 unit
21	Sarana	Alat Praktik IPA	50 unit
22	Sarana	Komputer	14 unit
23	Sarana	Alat Praktik Teknologi Informasi Komunikasi	12 unit
24	Sarana	Printer	5 unit
25	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Bahasa Inggris	22 unit
26	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Matematika	15 unit
27	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKn	12 unit

28	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	15 unit
29	Sarana	Rak Buku	6 unit
30	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	20 unit
31	Sarana	LCD KBM	1 unit
32	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	12 unit
33	Sarana	Buku Pegangan Guru Sejarah Nasional dan Umum	12 unit
34	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	12 unit
35	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	15 unit
36	Sarana	Buku Pegangan Guru IPA	20 unit
37	Sarana	Buku Pegangan Guru IPS	12 unit
38	Sarana	Buku Pegangan Guru Teknologi Informasi Komunikasi	10 unit
39	Sarana	Buku Pegangan Guru Kerajinan Tangan dan Kesenian	12 unit
40	Sarana	Buku Pegangan Siswa PPKn	70 unit
41	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama	70 unit
42	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia	20 unit
43	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa Inggris	15 unit
44	Sarana	Buku Pegangan Siswa Sejarah Nasional dan Umum	16 unit
45	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani	25 unit
46	Sarana	Buku Pegangan Siswa Matematika	75 unit
47	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPA	75 unit
48	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPS	75 unit
49	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Seni	75 unit
50	Sarana	Buku Pegangan Siswa Muatan Lokal	75 unit

51	Sarana	Buku Pegangan Siswa Kerajinan Tangan dan Kesenian	75 unit
52	Sarana	Buku Penunjang PPKn	15 unit
53	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Agama	35 unit
54	Sarana	Buku Penunjang Bahasa dan Sastra Indonesia	30 unit
55	Sarana	Buku Penunjang Bahasa Inggris	10 unit
56	Sarana	Buku Penunjang Sejarah Nasional dan Umum	15 unit
57	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Jasmani	15 unit
58	Sarana	Buku Penunjang Matematika	25 unit
59	Sarana	Buku Penunjang IPA	13 unit
60	Sarana	Buku Penunjang IPS	30 unit
61	Sarana	Buku Penunjang Teknologi Informasi Komunikasi	13 unit
62	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Seni	20 unit
63	Sarana	Buku Penunjang Muatan Lokal	20 unit
64	Sarana	Buku Penunjang Kerajinan Tangan dan Kesenian	25 unit
65	Sarana	Alat Peraga PPKn	10 unit
66	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Agama	10 unit
67	Sarana	Alat Peraga Bahasa dan Sastra Indonesia	10 unit
68	Sarana	Alat Peraga Bahasa Inggris	20 unit
69	Sarana	Alat Peraga Sejarah Nasional dan Umum	15 unit
70	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Jasmani	20 unit
71	Sarana	Alat Peraga Matematika	10 unit
72	Sarana	Alat Peraga IPA	20 unit
73	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	3 unit
74	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 unit
75	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit
76	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit
77	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
78	Prasarana	Ruang Guru	1 unit

79	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1 unit
80	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1 unit
81	Prasarana	Ruang Multimedia	1 unit

8. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kerangka dan muatan kurikulum SD Muhammadiyah 19 Surabaya adalah sebagai berikut :

Cakupan Kelompok mata pelajaran

No	Kelompok Mata pelajaran	Cakupan
----	-------------------------	---------

1	Agama dan Akhlak Mulia	<p>Kelompok mata pelajaran dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter.</p> <p>Dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan, teknologi, estetika, pembiasaan, jasmani, olahraga dan kesehatan.</p>
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	<p>Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, serta kewajiban dalam kehidupan</p>

		<p>bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia</p> <p>Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak – hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, nepotisme.</p> <p>Dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia kewarganegaraan, bahasa seni, budaya dan pendidikan jasmani</p>
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	<p>Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan</p>

		<p>mengapresiasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berfikir dan berperilaku ilmiah yang kritis dan mandiri</p> <p>Dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejujuran, dan muatan lokal yang relevan</p>
4	Estetika	<p>Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.</p> <p>Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individu sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun</p>

		<p>dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis. Dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, ketrampilan dan muatan lokal yang relevan</p>
5	Jasmani, Olahraga	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani dan keshatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan sedaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual maupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

		Dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

A. Muatan Kurikulum

1. MATA PELAJARAN

Mata pelajaran di SD Muhammadiyah 19 terdiri dari 8 mata pelajaran yaitu :

1. Pendidikan Agama Islam

Tujuan:

- a) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang

berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tas amuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Ruang Lingkup:

- 1) Al Qur'an dan Hadits
- 2) Aqidah
- 3) Akhlak
- 4) Fiqih
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam

2. Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan :

1. Berfikir secara kritis, rasional, kreatif dalam kehidupan sehari-hari
2. Memberikan pemahaman tentang kebersamaan dalam perbedaan
3. Menumbuhkan kesadaran dalam hidup berbangsa dan bernegara dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ruang Lingkup

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan RI, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap NKRI, Keterbukaan dan jaminan keadilan
- 2) Norma, hukum dan peraturan meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional
- 3) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan

bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara

- 5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi
- 6) Kekuasaan dan Politik meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah Pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi
- 7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka
- 8) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan

internasional dan organisasi internasional dan
Mengevaluasi globalisasi

3. Bahasa Indonesia

Tujuan :

1. Membina komunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan sarana IPTEK.
3. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
4. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

Ruang Lingkup :

Ruang lingkup mencakup komponen kemampuan berbahasa dan berkemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sbb:

- a) Mendengarkan
- b) Berbicara

c) Membaca

d) Menulis

Pada akhir pendidikan SD/MI, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan non sastra.

4. Matematika

Tujuan :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan, mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah
2. Menumbuhkan sikap menghargai matematika dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan.

Ruang Lingkup

- 1) Bilangan
- 2) Geometri dan Pengukuran
- 3) Pengolahan data

5. Ilmu Pengetahuan Alam

Tujuan :

1. Mengembangkan Pengetahuan dan Pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Allah
3. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
4. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam

Ruang Lingkup

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

6. Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan :

1. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global
2. Menumbuhkan kesadaran diri sendiri sebagai anggota masyarakat
3. Menumbuhkan sikap menghargai sejarah keanekaragaman budaya, sumber daya alam dan pengembangan teknologi dalam memenuhi kebutuhan manusia

Ruang Lingkup :

- 1) Manusia, Tempat dan Lingkungan
- 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- 3) Sistem Sosial dan Budaya
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

7. Seni Budaya dan Keterampilan

Tujuan :

1. Menampilkan kreatifitas melalui seni budaya dan ketrampilan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama.
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan memahami pentingnya seni budaya dan ketrampilan

Ruang Lingkup:

- 1) Seni rupa mencakup :pengetahuan, ketrampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan,patung, ukiran, cetak mencetak, dan sebagainya.
- 2) Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
- 3) Seni tari mencakup ketrampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
- 4) Seni drama mencakup ketrampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran
- 5) Ketrampilan mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi ketrampilan personal, ketrampilan sosial, ketrampilan vokasional dan ketrampilan akademik.

8. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan

Tujuan :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pemeliharaan dan pengembangan jasmani serta pola hidup sehat
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikhis yang lebih baik
3. Mengembangkan sikap sportif, jujur , disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis

Ruang Lingkup :

- 1) Permainan dan olah raga meliputi: olah raga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, ketrampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya

- 2) Aktivitas pengembangan: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- 3) Aktivitas senam: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, senam lantai, serta aktivitas lainnya
- 4) Aktivitas ritmik: gerak bebas, senam pagi, SKJ, senam aerobic, serta aktivitas lainnya
- 5) Aktivitas air: permainan di air, keselamatan air, ketrampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- 6) Pendidikan luar kelas: piknik, karya wisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- 7) Kesehatan: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

2. MUATAN LOKAL

1. Bahasa Jawa

Tujuan :

1. Menghargai dan bangga bahasa Jawa sebagai bahasa daerah, berkewajiban mengembangkan serta melestarikan
2. Memahami bahasa Jawa dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan dan keperluan, misalnya disekolah, dirumah dan masyarakat dengan baik dan benar

Ruang Lingkup :

Ruang lingkup mencakup komponen kemampuan berbahasa dan berkemampuan bersastra yang meliputi:

- 1) Penguasaan kebahasaan
- 2) Kemampuan memahami
- 3) Mengapresiasi sastra

- 4) Kemampuan penguasaan bahasa yang dijabarkan dalam aspek-aspek kebahasaan (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra)

2. Bahasa Inggris

Tujuan :

1. Mengetahui dan memahami bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi Internasional
2. Kelas I – III, memiliki ketrampilan mendengar, berbicara, menulis dalam pola sederhana sesuai daya tingkat usia dengan jumlah penguasaan kosa kata kurang dari 150 kata dan kelas IV – VI penguasaan kosa kata kurang dari 300 kata
3. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan

Ruang Lingkup :

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) Membaca
- 4) Menulis

3. Komputer

Tujuan :

1. Memahami alat teknologi informasi komunikasi secara umum termasuk mampu mengoperasikan
2. Menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer.
3. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja dan pemecahan masalah.

Ruang Lingkup :

- 1) Pengenalan windows : pembuatan shortcut, pembuatan folder baru, menjelajah windows explorer
- 2) Pengenalan Microsoft office : Ms. Word, Ms Exel, Ms Power Point
- 3) Pengolah Kata (Ms word) meliputi : pembuatan bentuk surat, format perataan, format huruf dan angka hingga terakhir sampai pada pelaporan atau dalam bentuk pencetakan (print)
- 4) Pengolah tabel (Ms. Exel) Meliputi : Pembuatan tabel mulai dari penghitungan sampai pembagian, dan terakhir pada pelaporan atau dalam bentuk pencetakan (Print)

- 5) Presentasi (Ms. Power Point) Meliputi
:Pembuatan presentasi dasar dengan animasi
tulisan sampai dengan bentuk presentasi yang
komplek yang mencakup beberapa program.

B. Program Kerja Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya

1. Program Kerja Kepala Sekolah

No	Program	Jenis kegiatan
1	Program Sekolah	A. Rapat kerja awal tahun B. Penyusunan program program sekolah C. Penyusunan RAPBS
2	Pengembangan Penyusunan pembelajaran	a) supervisi administrasi kelas b) Supervisi penguat pembelajaran c) Supervisi KBM
3	Pengembangan sistem penilaian	a) Penerapan penilaian secara komputerisasi
4	Pengembangan Standart Kelulusan Maximal	a) Peningkatan efektifitas pembelajaran b) Menambah jam pelajaran di luar jam sekolah c) Melaksanakan Tes berkala / Tryout
5	Pengembangan SDM	a) Seminar pendidikan b) Study banding ke sekolah yang berkualitas c) Pembinaan keagamaan guru / karyawan d) Pelatihan / Khusus Guru

6	Konsolidasi dan koordinasi dengan komite sekolah	a) Pendataan per kelas (Ortu) b) Pertemuan dengan komite sekolah
7	Pengembangan Prestasi Akademik /non Akademik	a) Pengadaan komputer b) Pengadaan buku penunjang c) Pengadaan sarana olah raga
8	Peningkatan prestasi / Kualitas Akademik / Non Akademik	a) Bimbingan siswa prestasi / LMP b) Mengintensifkan kerja Team Work c) Mengintensifkan kegiatan ekstra kurikuler
9	Peningkatan kuantitas siswa baru	a) Mengundang siswa TK b) Penyebaran Brosur dan spanduk c) Penerimaan Siswa Baru

2. Pelaksanaan Program Kerja Kepala Sekolah

No	Program	Jenis kegiatan	Pelaksanaan kegiatan (bulan ke)												
			7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	Program Sekolah	a) Rapat kerja awal tahun													
		b) Penyusunan program program sekolah													
		c) Penyusunan RAPBS													
2	Pengembangan Penyusunan pembelajaran	a) supervisi administrasi kelas													
		b) Supervisi penguat pembelajaran													
		c) Supervisi KBM													

		c) Pengadaan sarana olah raga																
8	Peningkatan prestasi / Kualitas Akademik / Non Akademik	a) Bimbingan siswa prestasi / LMP																
		b) Mengintensifkan kerja Team Work																
		c) Mengintensifkan kegiatan ekstra kurikuler																
9	Peningkatan kuantitas siswa baru	a) Mengundang siswa TK																
		b) Penyebaran brosur dan spanduk																
		c) Penerimaan Siswa Baru																

C. Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SD Muhammadiyah 19 Surabaya

Analisis data ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, data yang di tampilkan bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 12 april sampai 29 april 2016.

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, ada beberapa Strategi yang digunakan oleh Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya yaitu:

1. Memberikan motivasi atau dorongan kepada para guru

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam memotivasi guru adalah dengan menciptakan situasi dan kerjasama yang harmonis antar guru, berusaha memenuhi perlengkapan yang diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya.¹

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah sumber semangat bagi para guru, staf dan siswa. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf dan siswa, sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias, bekerja secara tanggung jawab kearah tercapainya tujuan sekolah (inspiring).²

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja. Callahan and Clark mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu. Mengacu pada pendapat tersebut, dapat dikemukakan

¹ Wawancara dengan Ibu Dewi Nurmala Puspita bendahara SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.....*, 106-109

bahwa motivasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga. Para pegawai akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang sangat tinggi. Apabila para pegawai memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain, seorang pegawai akan melakukan semua pekerjaan dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi). Dalam kaitan ini pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi para pegawai sehingga kinerja mereka meningkat.³

2. Disiplin

Hadir di sekolah 10 menit sebelum jam sekolah dimulai, dan pulang 10 menit setelah jam sekolah berakhir, Pada akhir pembelajaran guru wajib mendampingi siswa sampai do'a penutup pembelajaran. Penerapan tersebut sudah menjadi peraturan pokok bagi guru – guru. Kepala Sekolah sebagai pemimpin disini tentu harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri. Dalam kaitan ini, pemimpin harus mampu membantu guru – guru dalam mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilakunya, serta menggunakan

³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah.....*, 119 – 120

pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Disiplin merupakan sesuatu yang penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, menanamkan kerjasama, dan merupakan kebutuhan rasa hormat terhadap orang lain”⁴

pembinaan disiplin disini sudah berjalan dengan baik, sudah tertib, dengan adanya jadwal yang jelas. Baik itu disiplin mengajar, menyelesaikan tugas, perilaku.⁵

Penerapan disiplin kerja ini Taylor and User dalam bukunya Mulyasa mengemukakan strategi umum membina disiplin sebagai berikut:⁶ Konsep diri: strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri setiap individu merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, pemimpin disarankan bersifat empatik, menerima, hangat, dan terbuka sehingga para pegawai dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalahnya.

Keterampilan berkomunikasi: pemimpin harus menerima perasaan pegawai dengan teknik komunikasi yang dapat menimbulkan kepatuhan dari dalam dirinya.

⁴ Wawancara dengan Eny Kurniawati selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

⁵ Wawancara dengan Bapak A. Sya'dullah guru kelas di SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah.....*, 117 – 119

Konsekuensi – konsekuensi logis dan alami: perilaku-perilaku yang salah terjadi karena pegawai telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah yang disebut misbehavior. Untuk itu pemimpin disarankan: a) menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah sehingga membantu pegawai dalam mengatasi perilakunya,

b) memanfaatkan akibat – akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.

3. Penghargaan, yang meliputi hadiah, kesejahteraan.

Kepala Sekolah memberikan hadiah kepada guru apabila ada kegiatan. Seperti shalat malam, dan lainnya. Pemberian hadiah ini tidak hanya berupa uang saku, namun juga memberikan dorongan timbulnya kemauan yang kuat kepada guru agar percaya diri dan semangat dalam menjalankan tugasnya.⁷

kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru, penghargaan yang diberikan kepala sekolah tidak berupa materi akan tetapi berupa dukungan mental untuk terus

⁷ Wawancara dengan Eny Kurniawati selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan berupa pujian. Penghargaan disini juga dengan menyediakan dana untuk pekerjaan para guru agar semuanya berjalan dengan lancar.⁸

Penghargaan dalam bentuk apapun baik itu materi, kesejahteraan. Sangatlah membantu dalam meningkatkan keprofesional seorang guru. Dalam hala ini Mulyasa mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah* yaitu Penghargaan (rewards) sangat penting untuk meningkatkan kegiatan yang produktif dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Dengan penghargaan, pegawai akan terangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi pegawai secara terbuka sehingga setiap pegawai memiliki peluang untuk meraihnya. Penggunaan penghargaan ini perlu dilakukan secara tepat, efektif, dan efisien agar tidak menimbulkan dampak negatif.⁹

4. Pembinaan atau pelatihan kepada guru dalam hal belajar mengajar (menyusun RPP, kemampuan menilai siswa, pengelolaan kelas)

⁸ Wawancara dengan Ibu Ikhwana, guru SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April

⁹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*.....,125-126

Dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar guru-guru, selalu Kepala Sekolah ikutkan micro teaching, pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Muhammadiyah maupun yang diadakan pemerintah, dan mengikutkan sertifikasi guru”.¹⁰

Kepala Sekolah mengikutkan seminar, pelatihan – pelatihan yang diadakan baik dari pemerintah maupun dari Muhammadiyah”.¹¹

Strategi ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mulyasa yaitu Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati..¹²

Kepala sekolah sangat harus mengikutsertakan para guru dalam hal sertifikasi guru, seminar, pelatihan – pelatihan yang diadakan oleh pemerintah maupun dari Muhammadiyah.

Dengan adanya pelatihan – pelatihan tersebut dapat memungkinkan proses pengajaran berjalan dengan lancar salah satunya dengan menggunakan prosedur yang tepat dalam mengajar.

¹⁰ Wawancara dengan Eny Kurniawati selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

¹¹ Wawancara dengan Ibu Dewi Nurmala Puspita bendahara SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

¹² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.....*, 103-104

2. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SD Muhammadiyah 19 Surabaya

Pelaksanaan dari Strategi yang digunakan oleh Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya yaitu:

1. Memberikan motivasi atau dorongan kepada para guru

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam memotivasi guru sangat sering dilakukan dengan menciptakan situasi dan kerjasama yang harmonis antar guru, berusaha memenuhi perlengkapan yang diperlukan guru dalam melaksanakan tugasnya. Apabila ada masalah maka akan dipecahkan bersama, dan juga melibatkan guru untuk berbagai kegiatan. Selain itu juga memberikan penjelasan tentang tujuan yang harus dicapai sekolah.¹³

Memberikan motivasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga. Para pegawai akan bekerja dengan sungguh-sungguh artinya lebih giat/lebih semangat apabila memiliki motivasi yang sangat tinggi. Jika para pegawai memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat,

¹³ Wawancara dengan Ibu Dewi Nurmala Puspita bendahara SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Callahan and Clark bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu.¹⁴

kepala sekolah harus selalu mebangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias, bekerja secara tanggung jawab kearah tercapainya tujuan sekolah (inspiring).

2. Penerapan disiplin guru

Pelaksanaan disiplin guru ini sudah berjalan dengan lancar, karena dalam Peraturan pokok guru sudah disepakati bersama, mulai dari berangkat kesekolah yaitu guru datang 10 menit lebih dulu sebelum siswa, siswa masuk jam 07.00, karena di SD Muhammadiyah 19 Surabaya ini berbasis Islam maka sebelum masuk jam pelajaran para siswa harus baca do'a dan dilanjutkan membaca surat – surat dalam juz Amma, dan pada akhir pembelajaran guru wajib mendampingi siswa sampai do'a penutup pembelajaran.¹⁵

¹⁴ Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah....., 117-120.

¹⁵ Wawancara dengan Eny Kurniawati selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

3. Penghargaan, yang meliputi hadiah, kesejahteraan.

Kepala Sekolah memberikan hadiah kepada guru apabila ada kegiatan. Seperti shalat malam, dan lainnya. Pemberian hadiah ini tidak hanya berupa uang saku, namun juga memberikan dorongan timbulnya kemauan yang kuat kepada guru agar percaya diri dan semangat dalam menjalankan tugasnya.¹⁶

kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru, penghargaan yang diberikan kepala sekolah tidak berupa materi akan tetapi berupa dukungan mental untuk terus mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan berupa pujian. Penghargaan disini juga dengan menyediakan dana untuk pekerjaan para guru agar semuanya berjalan dengan lancar.¹⁷

Penghargaan (rewards) sangat penting untuk meningkatkan kegiatan yang produktif dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Dengan penghargaan, pegawai akan terangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi pegawai secara terbuka sehingga setiap pegawai memiliki peluang untuk meraihnya. Penggunaan penghargaan ini perlu dilakukan secara

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Dewi Nurmala Puspita bendahara SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

tepat, efektif, dan efisien agar tidak menimbulkan dampak negatif.¹⁸

4. Pembinaan atau pelatihan kepada guru dalam hal belajar mengajar (menyusun RPP, kemampuan menilai siswa, pengelolaan kelas)

Dalam pelaksanaan ini Kepala sekolah di SD Muhammadiyah 19 Surabaya Juga memberikan pelatihan bagi para guru dengan cara mengikut sertakan guru dalam berbagai pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dengan demikian, untuk memperoleh predikat kinerja guru dengan baik. Maka ada banyak hal yang harus dilakukan dan diperlihatkan guru dalam kegiatan proses belajar mengajarnya, baik pekerjaan yang sifatnya tertulis maupun yang tidak tertulis. Sehingga sebagai guru harus bisa memahami akan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran, melaksanakannya, dan berhasil dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik sangat ditentukan oleh konsekuensi dan kepiawaian dalam memilih strategi mengajar. bagaimana seseorang guru dalam mengelola pembelajaran baik sebelum proses belajar mengajar berlangsung sampai pada saat proses pembelajaran.

¹⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*....., 125-126

Sebagai mana pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Manajemen Pengajaran*, yaitu: Membuat persiapan mengajar, berupa menyusun persiapan tertulis, mempelajari pengetahuan yang akan diberikan atau ketrampilan yang akan dipraktikkan di kelas, menyiapkan media, dan alat-alat pengajaran yang lain, menyusun alat evaluasi. Kemudian Melaksanakan pengajaran dikelas, berupa membuka dan menutup, memberikan penjelasan, memberikan peragaan, mengoperasikan alatalat pelajaran serta alat Bantu yang lain, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban melakukan program remedial. Kemudian Melakukan pengukuran hasil belajar, berupa pelaksanaan kuis (pertanyaan singkat), melaksanakan tes tertulis, mengoreksi, memberikan skor, menentukan nilai akhir.¹⁹

3. Faktor – Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SD Muhammadiyah 19 Surabaya

A. Faktor – faktor pendukung

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*....., 243

Peneliti memperhatikan faktor-faktor peningkatan profesi atau kerjanya para tenaga pengajar (guru) disekolah ini, diantaranya ialah:²⁰

1. Faktor fisiologis, kebutuhan ini sudah terpenuhi. Misalnya, tersedianya makanan 1x sehari dan minuman. Apalagi kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang tidak boleh di tunda.
2. Kepala Sekolah sebagai pimpinan sudah memberikan kenyamanan terhadap para guru, agar terciptanya kerjasama dengan baik, supaya dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo dalam buku *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* menyebutkan bahwa rasa aman merupakan salah satu kebutuhan setiap orang baik secara individual maupun kelompok. Oleh sebab itu, seorang kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat menciptakan rasa aman di dalam lingkungan sekolah, sehingga para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugasnya merasa aman, bebas dari perasaan gelisah, kekhawatiran serta memperoleh

²⁰ Wawancara dengan Eny Kurniawati selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

jaminan keamanan dari kepala sekolah (providing security).²¹

3. Kepala Sekolah menanamkan kepada para guru betapa besarnya nilai kebersamaan yakni kasih sayang, perhatian antar guru. Baik itu saya kepada para guru. Kepala Sekolah menganggap guru-guru disini sudah seperti keluarga saya sendiri, dimana Kepala Sekolah sangat memperhatikan mereka dan dalam diri saya bertanggung jawab untuk memperhatikan perkembangan para guru. Sehingga dapat terlihat suasana yang begitu dekat antara kepala sekolah dengan para guru, sehingga dapat tercipta emosional yang dekat antara Kepala Sekolah dengan mereka, dan mereka-pun dekat dengan Kepala Sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo dalam buku *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* menyebutkan bahwa Sugesti atau saran sangat diperlukan oleh para bawahan dalam melaksanakan tugas. Para guru, staf dan siswa suatu sekolah hendaknya selalu mendapatkan saran, anjuran dari kepala sekolah sehingga dengan saran tersebut selalu dapat memelihara

²¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.....*, 107

bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing – masing (suggesting).²²

4. Kepala Sekolah memberikan apresiasi kepada guru – guru yang kreatif dan inovatif. Rata-rata guru-guru disini, mereka adalah alumni dari SD Muhammadiyah 19 Surabaya, bisa dibilang, para guru disini mengabdikan jiwa dan raganya untuk mengabdikan sebagai pahlawan tanpa jasa dan memberikan kemajuan terhadap pendidikan
5. Aktualisasi diri para guru disini Kepala Sekolah sangat memperhatikan, dan saya sangat bangga apabila guru-guru disini berkreasi meningkatkan kemampuan mengajarnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo dalam buku *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* menyebutkan bahwa Setiap orang dalam kehidupan organisasi baik secara pribadi maupun kelompok, apabila kebutuhannya diperhatikan dan dipenuhi. Untuk itu kepala sekolah diharapkan selalu dapat menghargai apapun yang yang dihasilkan oleh mereka yang menjadi tanggung jawabnya. Penghargaan dan pengakuan ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti kenaikan pangkat, fasilitas,

²² *Ibid.*, 106

kesempatan mengikuti pendidikan dan sebagainya (praising).²³

B. Faktor – faktor penghambat

Guru sebagai pendidik dalam menjalankan tugasnya tidak selamanya berjalan dengan lancar, di SD Muhammadiyah 19 Surabaya ini saja masih ada beberapa kelemahan guru dalam proses belajar mengajar antara lain:²⁴

- a. Tidak semua guru menguasai kurikulum yang sekarang ini sedang digunakan.

Artinya bahwa disini ada kendala atau faktor personal seorang guru. Hal ini menurut Martinis Yamin dan Maisah dalam buku *Standarisasi Kinerja Guru* yaitu: Faktor personal / individual, meliputi unsur pengetahuan, ketrampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru.²⁵

²³ *Ibid.*, 109

²⁴ Wawancara dengan Eny Kurniawati selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Surabaya, tgl 15 April 2016

²⁵ Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*....., 129-130

- b. Masih ada beberapa guru yang belum disiplin dalam mengajar, dikarenakan masih ada kepentingan-kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan.
- c. Ada rasa segan ketika hendak menegur kepada guru yang lebih tua.
- d. Keterbatasan fasilitas sarana – prasarana dan ruangan yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 19 Surabaya.

Mengutip dari buku Ara Hidayat dan Imam Machali buku *Pengelolaan Pendidikan* dalam hal standar kompetensi kepala sekolah bagian Kompetensi manajerial dijelaskan bahwa mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.²⁶ Kepemimpinan kepala sekolah perlu mendapat perhatian secara serius, karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Dalam mencapai tujuan setiap organisasi memerlukan dukungan, dana, sarana dan sebagainya. Demikian pula sekolah sebagai suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah digariskan memerlukan berbagai dukungan. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memenuhi atau menyediakan dukungan yang diperlukan oleh para guru, staf, dan siswa, baik berupa dana, peralatan, waktu, bahkan

²⁶ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*....., 117-118

suasana yang mendukung. Tanpa adanya dukungan yang disediakan oleh kepala sekolah, sumber daya manusia yang ada tidak mungkin melaksanakan tugasnya dengan baik.²⁷

²⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.....*, 108